



IAI SUNAN KALIJOGO MALANG

MONEV PENILAIAN PEMBELAJARAN

*Sem. Gasal
2024-2025*

LPM

Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dapat terlaksana dengan baik.

Monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran telah selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta prinsip Outcome-Based Education (OBE). Kegiatan ini juga menjadi sarana evaluatif untuk menjamin penerapan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam proses penilaian pembelajaran.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, baik dari aspek substansi maupun sistematika penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar pengambilan kebijakan akademik dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Lembaga Penjaminan Mutu



Ketua Tim Monitoring dan evaluasi

Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Penilaian.....	4
1.3 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	6
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	9
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	28
BAB IV PENUTUP	31
Lampiran.....	33
Lampiran 1. Instrumen Monitoring.....	34
Lampiran 2. Hasil Monitoring	38
Lampiran 3. Rekapitulasi Monitoring.....	39

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Malang, 20 Desember 2024

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Penyiaran Islam



Diah Retno Ningsih, M.Pd

NIDN : 2120099201

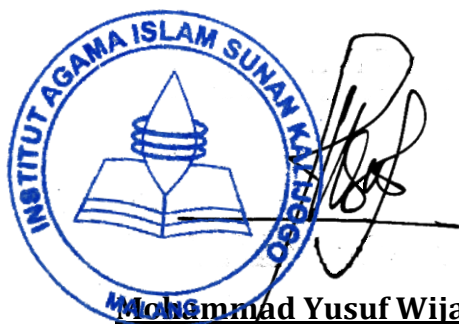
Ketua Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam



M. Hamdan Yuwafik, M.Sos

NIDN : 2101019703

Menyetujui,
Rektor IAI Sunan Kalijogo Malang



Mohammad Yusuf Wijaya, Lc., MM, Ph.D

NIDN : 0721037304

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

NIDN : 2125129105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu komponen fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai alat untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh program studi. Dalam praktik pendidikan tinggi, penilaian pembelajaran tidak sekadar dimaknai sebagai proses penentuan nilai akhir mahasiswa, tetapi dipahami sebagai proses evaluatif yang terstruktur dan berkesinambungan untuk menilai tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa secara utuh, meliputi dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, sistem penilaian pembelajaran perlu dirancang secara sistematis, terukur, dan selaras dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, penilaian pembelajaran memiliki kedudukan strategis dalam memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang secara integratif berkontribusi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL Program Studi KPI dirumuskan untuk membentuk lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, serta berlandaskan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penilaian pembelajaran harus mampu menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa secara objektif dan akurat.

Penerapan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi membawa implikasi pada perubahan paradigma penilaian pembelajaran. Penilaian tidak lagi berfokus pada aktivitas pembelajaran semata atau hasil akhir yang bersifat administratif, melainkan diarahkan pada pengukuran capaian hasil belajar (*learning outcomes*) yang

terdefinisi secara jelas dan terukur. Dalam kerangka OBE, setiap instrumen dan metode penilaian harus disusun untuk mengukur ketercapaian CPMK serta kontribusinya terhadap CPL program studi secara langsung dan terencana.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis OBE menuntut adanya keterpaduan antara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan sistem penilaian yang diterapkan oleh dosen. Penyusunan instrumen asesmen, pemilihan metode penilaian, penetapan bobot nilai, serta penggunaan rubrik penilaian harus dilakukan secara transparan dan konsisten. Apabila tidak dilakukan pengendalian dan evaluasi secara berkelanjutan, maka terdapat risiko terjadinya ketidaksinkronan antara capaian pembelajaran yang direncanakan dengan hasil pembelajaran yang dicapai oleh mahasiswa.

Sebagai upaya untuk menjamin mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran pada semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis sebagai bagian dari mekanisme pengendalian mutu internal untuk memastikan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran telah sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Selain itu, monev penilaian pembelajaran berfungsi untuk mengidentifikasi permasalahan, kelemahan, serta praktik baik dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran di tingkat program studi.

Monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang dijalankan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Implementasi siklus PPEPP dalam kegiatan monev penilaian pembelajaran diharapkan dapat mendorong terwujudnya perbaikan berkelanjutan terhadap sistem penilaian dan mutu pembelajaran secara keseluruhan.

Lebih lanjut, pelaksanaan monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran mencerminkan komitmen Program Studi KPI dalam memenuhi standar penilaian pembelajaran sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-

Dikti). Standar tersebut menekankan pentingnya penerapan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam proses penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan monev penilaian pembelajaran menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh mata kuliah.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berada dalam sistem akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi (LAMSPAK) yang menuntut tersedianya bukti objektif pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis OBE. Dalam konteks tersebut, hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran berfungsi sebagai data pendukung yang menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan penilaian pembelajaran secara terencana, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Selain berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme dosen. Melalui kegiatan ini, dosen memperoleh umpan balik terkait kesesuaian instrumen penilaian, kejelasan rubrik asesmen, ketepatan metode penilaian, serta konsistensi penerapan sistem penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, monev penilaian pembelajaran tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga pembinaan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari perspektif mahasiswa, sistem penilaian pembelajaran yang dirancang dengan baik dan dievaluasi secara berkala akan memberikan kepastian, keadilan, dan transparansi dalam penilaian hasil belajar. Kejelasan kriteria dan bobot penilaian membantu mahasiswa memahami standar kompetensi yang harus dicapai serta mendorong mereka untuk belajar secara lebih terarah dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran turut berkontribusi dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dilandasi oleh berbagai regulasi, antara

lain Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi Nomor 9 Tahun 2024 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran semester gasal Tahun Akademik 2024/2025 diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi perbaikan yang bersifat operasional dan berkelanjutan. Rekomendasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengembangan instrumen dan rubrik penilaian, serta peningkatan kapasitas dosen dalam menerapkan penilaian pembelajaran berbasis OBE. Dengan demikian, kegiatan monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran menjadi elemen strategis dalam pengambilan keputusan akademik dan peningkatan mutu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Penilaian

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam bertujuan untuk:

1. Menilai keselarasan sistem penilaian dengan CPL dan CPMK

Menilai tingkat kesesuaian antara sistem penilaian pembelajaran yang diterapkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan. Penilaian ini mencakup keterkaitan antara bentuk penilaian, metode asesmen, serta instrumen evaluasi dengan kompetensi yang diharapkan pada ranah pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan

khusus, dan sikap. Melalui monev ini, program studi dapat memastikan bahwa hasil penilaian pembelajaran merefleksikan capaian pembelajaran secara akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan akademik.

2. Mengevaluasi penerapan prinsip objektivitas, keadilan, dan transparansi penilaian

Menilai keterlaksanaan prinsip objektivitas, keadilan, dan transparansi dalam proses penilaian pembelajaran di Program Studi KPI. Aspek yang dievaluasi meliputi kejelasan kriteria dan bobot penilaian, kesesuaian instrumen asesmen dengan capaian pembelajaran, serta keterbukaan informasi penilaian kepada mahasiswa. Melalui kegiatan monev, program studi dapat memastikan bahwa proses penilaian dilaksanakan secara dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan memberikan perlakuan yang adil bagi seluruh mahasiswa.

3. Mengidentifikasi kelemahan dan kendala dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran

Mengidentifikasi berbagai kelemahan, kendala, dan ketidaksesuaian yang muncul dalam perencanaan maupun pelaksanaan penilaian pembelajaran. Identifikasi ini mencakup aspek penyusunan instrumen penilaian, penggunaan rubrik asesmen, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta pemberian umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil identifikasi tersebut memberikan gambaran komprehensif mengenai permasalahan yang dihadapi dosen dan mahasiswa, sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan secara tepat dan terarah.

4. Merumuskan rekomendasi perbaikan sistem penilaian pembelajaran

Menyusun rekomendasi perbaikan yang bersifat konstruktif dan berkelanjutan terhadap sistem penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Rekomendasi disusun berdasarkan hasil analisis temuan monev yang mencakup keselarasan penilaian dengan CPL dan CPMK, penerapan prinsip penilaian, serta kendala dalam implementasinya. Rekomendasi ini menjadi dasar bagi program studi dalam menyempurnakan instrumen dan rubrik penilaian, memperkuat dokumentasi pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan (PPEPP).

1.3 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dilaksanakan dengan mencakup berbagai komponen yang berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran serta pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Ruang lingkup monev diarahkan untuk menelaah keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian pembelajaran agar selaras dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE) dan sistem penjaminan mutu internal. Adapun ruang lingkup monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran meliputi aspek-aspek berikut.

1. Perencanaan Sistem Penilaian dalam RPS

Monitoring dan evaluasi pada aspek perencanaan difokuskan pada penelaahan kesesuaian sistem penilaian yang dirancang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi KPI. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan penilaian telah disusun secara sistematis, proporsional, dan terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran berbasis capaian (*Outcome-Based Education*). Selain itu, monev menilai kejelasan komponen penilaian, pembobotan nilai, serta keterkaitan antara metode penilaian dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sehingga penilaian berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kompetensi mahasiswa secara objektif.

2. Jenis dan Instrumen Penilaian Pembelajaran

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi juga mencakup penelaahan terhadap jenis serta instrumen penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian dan keberagaman instrumen penilaian, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, proyek, serta penilaian sikap, dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang ditargetkan. Monev memastikan bahwa instrumen penilaian disusun secara valid, reliabel, dan transparan, serta mampu mengukur aspek pengetahuan,

keterampilan, dan sikap mahasiswa secara proporsional. Dengan demikian, penilaian tidak hanya berorientasi pada capaian nilai akhir, tetapi juga mencerminkan proses dan perkembangan belajar mahasiswa.

3. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi pada aspek pelaksanaan penilaian diarahkan untuk menilai keterlaksanaan penilaian pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam RPS. Evaluasi mencakup pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta penilaian tugas dan proyek. Aspek yang diperhatikan meliputi ketepatan waktu pelaksanaan penilaian, kesesuaian materi ujian dengan capaian pembelajaran, serta konsistensi penerapan standar penilaian antar kelas dan dosen pengampu. Selain itu, monev menilai efektivitas penilaian tugas dan proyek dalam mendorong pengembangan keterampilan aplikatif, kemampuan berpikir kritis, serta kompetensi komunikasi dan penyiaran Islam sesuai dengan profil lulusan Program Studi KPI.

4. Penerapan Rubrik Penilaian

Penggunaan rubrik penilaian menjadi salah satu fokus utama dalam ruang lingkup monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran. Evaluasi pada aspek ini bertujuan untuk memastikan bahwa rubrik penilaian telah disusun secara jelas, terukur, dan selaras dengan CPMK serta CPL. Monev menelaah kelengkapan indikator penilaian, kejelasan kriteria pencapaian, serta tingkat keterpahaman rubrik bagi mahasiswa. Penerapan rubrik penilaian yang baik diharapkan mampu meningkatkan objektivitas, transparansi, dan konsistensi penilaian antar dosen, serta menjadi dasar penelusuran ketercapaian capaian pembelajaran dalam kerangka penjaminan mutu dan akreditasi berbasis OBE.

5. Pemberian Umpan Balik terhadap Hasil Penilaian

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran juga meliputi evaluasi terhadap pemberian umpan balik (*feedback*) kepada mahasiswa atas hasil penilaian yang diperoleh. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketepatan waktu, konsistensi, dan kualitas umpan balik yang diberikan, baik secara lisan maupun tertulis. Umpan balik diposisikan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran reflektif yang membantu mahasiswa memahami capaian yang telah

diraih, area yang perlu diperbaiki, serta strategi peningkatan hasil belajar. Melalui monev ini, diharapkan dosen tidak hanya berfokus pada pemberian nilai, tetapi juga memberikan arahan konstruktif yang mendukung peningkatan capaian pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan sesuai prinsip *continuous quality improvement*.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Bagian hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran disusun untuk menyajikan potret empiris dan objektif mengenai pelaksanaan sistem penilaian pembelajaran yang diterapkan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Seluruh temuan monev disajikan berdasarkan data yang dihimpun melalui penelaahan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), analisis instrumen dan rubrik penilaian, hasil kuesioner mahasiswa, serta observasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran. Penyajian hasil difokuskan pada tingkat kesesuaian antara perencanaan dan implementasi penilaian pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta keterlaksanaan prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses penilaian.

Hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aspek positif, kelemahan, serta kendala yang muncul dalam implementasi sistem penilaian pembelajaran. Analisis dilakukan terhadap metode penilaian, instrumen asesmen, serta mekanisme pemberian umpan balik kepada mahasiswa guna menilai tingkat efektivitas sistem penilaian yang diterapkan. Temuan hasil monev ini menjadi dasar evaluatif yang komprehensif dalam penyusunan kesimpulan dan perumusan rekomendasi perbaikan, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) dan implementasi siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

1. Kompetensi Lulusan

Hasil Monitoring dan Evaluasi pada aspek kompetensi lulusan menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum berada pada kategori **baik**. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja utama sebagai berikut.

a. Capaian Akademik Lulusan

Berdasarkan data akademik, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan berada pada kategori memuaskan hingga sangat memuaskan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya pada aspek pengetahuan dan keterampilan umum. Selain itu, sebaran nilai lulusan relatif merata dan stabil antar angkatan, yang mencerminkan konsistensi mutu pembelajaran (data hasil studi terlampir).

b. Daya Serap Lulusan di Dunia Kerja

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi KPI memiliki tingkat daya serap yang cukup baik di dunia kerja. Mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan setelah menyelesaikan studi. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kesiapan dan daya saing yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain bekerja di berbagai instansi, sebagian lulusan juga mampu mengembangkan usaha mandiri berbasis kreativitas, seperti jasa studio fotografi dan *event organizing* di bidang pernikahan.

c. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Keilmuan

Sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang selaras dengan kompetensi keilmuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, antara lain pada lembaga penyiaran, media dakwah, institusi pendidikan, lembaga sosial-keagamaan, serta bidang komunikasi publik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesesuaian antara profil lulusan yang dirumuskan oleh program studi dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna lulusan di lapangan.

d. Area Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi

Meskipun capaian kompetensi lulusan secara umum berada pada kategori baik, hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan masih perlunya penguatan pada

kompetensi praktis tertentu. Penguatan tersebut terutama berkaitan dengan keterampilan penyiaran berbasis digital, pengelolaan media baru, serta penguasaan teknologi komunikasi digital. Aspek ini menjadi perhatian penting mengingat dinamika dan tuntutan industri media yang semakin berkembang ke arah digitalisasi.

2. Isi Pembelajaran dan Kurikulum

Hasil Monitoring dan Evaluasi terhadap isi pembelajaran dan kurikulum menunjukkan bahwa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah memiliki struktur kurikulum yang disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dirancang untuk menjamin keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta sistem penilaian yang diterapkan pada setiap mata kuliah.

a. Keterkaitan Kurikulum dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Struktur kurikulum Program Studi KPI telah dirancang secara sistematis untuk mendukung ketercapaian CPL yang diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan diimplementasikan melalui Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Sebagian besar mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas dan terukur terhadap pencapaian kompetensi utama lulusan, baik pada ranah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, sehingga kurikulum mampu membentuk profil lulusan sesuai dengan visi dan misi program studi.

b. Mekanisme Peninjauan dan Pemutakhiran Kurikulum

Proses peninjauan dan pemutakhiran kurikulum telah dilaksanakan secara berkala dalam lima tahun terakhir dengan melibatkan dosen, pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memanfaatkan data tracer study dan masukan dari pengguna lulusan. Mekanisme ini menunjukkan komitmen program studi dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan kurikulum agar tetap responsif terhadap dinamika kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, serta kemajuan keilmuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

c. Area Penguatan Kurikulum

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, program studi mengidentifikasi adanya kebutuhan untuk melakukan penguatan pada beberapa komponen kurikulum, khususnya mata kuliah yang bersifat praktis dan berbasis teknologi komunikasi digital. Penguatan ini diarahkan pada peningkatan konten pembelajaran, metode pembelajaran aplikatif, serta integrasi keterampilan media digital dan penyiaran berbasis teknologi. Langkah ini dipandang strategis untuk meningkatkan adaptabilitas lulusan terhadap perkembangan industri media dan penyiaran yang semakin dinamis dan berbasis digital.

3. Proses Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi terhadap proses pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diperoleh melalui observasi pelaksanaan perkuliahan, kuesioner mahasiswa, serta telaah dokumen akademik. Secara umum, proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan **baik dan terstruktur**, serta menunjukkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip *student-centered learning* dan pendekatan Outcome-Based Education (OBE).

a. Perencanaan Pembelajaran

Dosen pengampu mata kuliah secara konsisten telah menyusun dan menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan perkuliahan. RPS pada umumnya telah memuat komponen utama pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sistem penilaian. Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis dan selaras dengan kurikulum program studi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi KPI ditandai dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan adaptif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, serta *project-based learning*. Variasi metode tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, serta keterampilan komunikasi yang relevan dengan profil lulusan Program Studi KPI.

c. Kehadiran dan Kedisiplinan Akademik

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa berada pada kategori **baik**, yang mencerminkan komitmen dan kedisiplinan akademik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kalender dan jadwal akademik yang telah ditetapkan. Kehadiran yang konsisten ini turut mendukung kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah.

d. Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran di Program Studi KPI menunjukkan perkembangan yang positif. Sebagian besar dosen telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti LCD, multimedia, serta sumber belajar digital, dalam mendukung penyampaian materi perkuliahan. Kondisi ini menjadi modal yang baik bagi program studi untuk terus mendorong optimalisasi dan pemerataan pemanfaatan teknologi pembelajaran guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis digital dan perkembangan media komunikasi.

4. Sistem Penilaian Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum telah dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas, serta diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.

a. Bentuk dan Komponen Penilaian

Penilaian pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai bentuk asesmen, antara lain Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), penugasan individu dan kelompok, serta penilaian keterampilan dan *soft skills* yang relevan dengan karakteristik mata kuliah. Bobot dan komponen penilaian telah disampaikan secara jelas kepada mahasiswa pada awal perkuliahan dan diterapkan secara konsisten oleh **seluruh dosen pengampu mata kuliah**. Hal ini menunjukkan adanya keseragaman pemahaman dosen dalam menerapkan sistem penilaian sesuai dengan ketentuan program studi.

b. Implementasi Penilaian Berbasis Capaian Pembelajaran

Sistem penilaian pembelajaran pada sebagian besar mata kuliah telah dirancang untuk mendukung pencapaian CPMK dan kontribusinya terhadap CPL Program Studi KPI. Selain keterkaitan antara bentuk penilaian dan capaian pembelajaran, hasil monitoring menunjukkan bahwa metode asesmen yang digunakan telah mampu mengukur tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa secara bertahap dan berkelanjutan. Meskipun demikian, program studi masih mendorong penguatan pada aspek keterukuran capaian dan konsistensi penerapan indikator penilaian agar pencapaian pembelajaran dapat terpetakan secara lebih sistematis.

c. Pemberian Umpan Balik terhadap Hasil Penilaian

Hasil monitoring menunjukkan bahwa mekanisme pemberian umpan balik terhadap hasil penilaian telah dilaksanakan oleh dosen dalam berbagai bentuk, baik secara lisan maupun tertulis. Umpan balik tersebut berfungsi sebagai sarana klarifikasi capaian hasil belajar mahasiswa serta sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada tahap berikutnya. Ke depan, program studi mendorong penguatan dan pendokumentasian umpan balik tertulis agar proses pembelajaran reflektif dapat berlangsung lebih optimal dan mendukung peningkatan capaian pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan.

5. Dosen

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum telah melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh institusi serta mengacu pada ketentuan akademik yang berlaku.

a. Perencanaan dan Kualifikasi Penilaian

Sebagian besar dosen telah merancang sistem penilaian pembelajaran secara terstruktur dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup bentuk, bobot, dan waktu pelaksanaan penilaian. Ragam bentuk penilaian yang diterapkan, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta proyek, dinilai relevan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang diharapkan. Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa pemetaan keterkaitan antara bentuk penilaian dengan CPMK dan CPL telah dilakukan pada sebagian besar mata kuliah. Ke depan, program studi mendorong penyempurnaan pemetaan tersebut agar keterukuran capaian pembelajaran dapat terdokumentasi secara lebih sistematis dan komprehensif.

b. Pelaksanaan dan Kinerja Penilaian Pembelajaran

Dosen menunjukkan komitmen yang baik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang tercantum dalam RPS. Proses penilaian dilaksanakan secara objektif dan transparan, serta berpedoman pada ketentuan akademik yang berlaku. Selain itu, hasil monitoring menunjukkan adanya upaya dosen dalam menerapkan prinsip penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE). Untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, program studi terus mendorong penguatan kompetensi dosen dalam pemanfaatan rubrik penilaian dan optimalisasi pemberian umpan balik tertulis sebagai bagian dari pembelajaran reflektif.

6. Hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

Monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran pada **Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025** dilaksanakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penerapan sistem penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan

Penyiaran Islam (KPI). Kegiatan ini difokuskan pada penilaian kesesuaian sistem penilaian dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), keberagaman serta ketepatan bentuk dan instrumen penilaian, penerapan prinsip objektivitas dan transparansi, serta mekanisme pemberian umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada mata kuliah yang diampu oleh dosen Program Studi KPI pada mahasiswa **semester I, III, V, dan VII**. Metode yang digunakan meliputi telaah dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), analisis sistem dan instrumen penilaian, penelaahan kesesuaian penilaian dengan CPMK dan CPL, serta penyebaran kuesioner kepada mahasiswa terkait pelaksanaan, kejelasan, dan transparansi penilaian pembelajaran.

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran tersebut selanjutnya disajikan secara sistematis berdasarkan aspek-aspek yang telah ditetapkan, sebagai dasar dalam menilai efektivitas sistem penilaian serta merumuskan tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. Gatut Setiadi, M.Pd.

Hasil monev menunjukkan bahwa instrumen penilaian yang digunakan oleh Bapak Gatut Setiadi telah dirancang dengan cukup jelas dan sistematis. Bentuk penilaian meliputi tes tertulis, penugasan individu, serta presentasi kelas yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Bobot penilaian telah diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan dan diterapkan secara konsisten. Instrumen penilaian yang digunakan dinilai relevan dalam mengukur penguasaan pengetahuan dan kemampuan analisis mahasiswa. Namun demikian, monev menemukan bahwa pengukuran keterampilan aplikatif dan sikap mahasiswa masih dapat diperkuat melalui penggunaan instrumen penilaian berbasis proyek dan rubrik yang lebih terstruktur. Secara umum, sistem penilaian telah memenuhi prinsip objektivitas dan transparansi, meskipun masih terdapat ruang penguatan pada aspek keterukuran capaian pembelajaran berbasis OBE.

2. Zizi Nurhikmah, M.Pd.

Berdasarkan hasil monitoring, Ibu Zizi Nurhikmah telah menerapkan sistem penilaian yang beragam dan selaras dengan tujuan pembelajaran mata kuliah. Instrumen penilaian mencakup tes tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta penilaian sikap yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Komponen dan bobot penilaian disampaikan secara jelas kepada mahasiswa melalui RPS dan penjelasan awal perkuliahan. Monev menilai bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa secara relatif seimbang. Penggunaan rubrik penilaian telah mulai diterapkan, meskipun pada beberapa kegiatan pembelajaran masih diperlukan pendalaman indikator agar capaian CPMK dapat terukur secara lebih spesifik. Secara umum, sistem penilaian dinilai transparan, reliabel, dan mendukung pembelajaran berbasis OBE.

3. Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.

Hasil monev terhadap penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Fauziyah Rahmawati menunjukkan bahwa instrumen penilaian telah disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang ingin dicapai. Bentuk penilaian meliputi tugas individu, diskusi kelompok, presentasi, serta ujian tertulis. Bobot penilaian telah dirumuskan dalam RPS dan diterapkan secara konsisten. Instrumen penilaian dinilai cukup mampu mengukur pemahaman konseptual mahasiswa, khususnya pada aspek pengetahuan. Namun demikian, monev menemukan bahwa pengukuran keterampilan praktis dan sikap mahasiswa masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan instrumen berbasis proyek dan rubrik penilaian yang lebih rinci. Secara keseluruhan, sistem penilaian telah berjalan dengan baik dan transparan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek validitas dan keterukuran capaian pembelajaran.

4. M.Hamdan Yuwafik, M.Sos.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa Bapak M. Hamdan Yuwafik telah menggunakan instrumen penilaian yang cukup beragam, seperti ujian tertulis, penugasan individu, dan presentasi. Instrumen tersebut disusun untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan CPMK yang ditetapkan. Bobot penilaian telah dicantumkan dalam RPS dan disampaikan kepada mahasiswa. Monev menilai bahwa

instrumen penilaian yang digunakan cukup efektif dalam mengukur aspek pengetahuan dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Namun, pengukuran keterampilan aplikatif masih perlu diperkuat dengan penilaian berbasis proyek atau studi kasus. Selain itu, penggunaan rubrik penilaian berbasis OBE masih dapat dioptimalkan untuk meningkatkan objektivitas dan konsistensi penilaian.

5. Ahmad Wasil, S.Pd.I., M.Ag.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian yang diterapkan oleh Bapak Ahmad Wasil telah dirancang dengan cukup jelas dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Instrumen penilaian mencakup tes tertulis, penugasan individu, serta penilaian sikap yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Bobot penilaian telah disusun secara proporsional dan diinformasikan kepada mahasiswa. Instrumen yang digunakan dinilai mampu mengukur penguasaan materi dan sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai keislaman. Namun demikian, monev menemukan bahwa keberagaman instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan praktis masih dapat ditingkatkan. Penggunaan rubrik penilaian yang lebih terperinci juga direkomendasikan untuk memperkuat keterukuran capaian CPMK dan CPL.

6. M. Hidayatulloh, M.I.Kom.

Berdasarkan hasil monitoring, Bapak M. Hidayatulloh telah menerapkan instrumen penilaian yang bervariasi, meliputi ujian tertulis, tugas proyek, presentasi, dan penugasan kelompok. Instrumen penilaian tersebut dinilai relevan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi komunikasi yang ingin dicapai. Bobot dan komponen penilaian telah disampaikan secara transparan kepada mahasiswa. Monev menilai bahwa instrumen yang digunakan cukup efektif dalam mengukur aspek pengetahuan dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Namun, dokumentasi pemetaan antara instrumen penilaian dengan CPMK dan CPL masih perlu diperjelas agar ketercapaian pembelajaran dapat ditelusuri secara lebih sistematis.

7. Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.

Hasil monev menunjukkan bahwa Bapak Sutiyo telah menyusun sistem penilaian yang cukup terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Instrumen penilaian

meliputi tes tertulis, tugas individu, serta presentasi kelas. Bobot penilaian telah ditetapkan secara proporsional dan diinformasikan kepada mahasiswa. Instrumen penilaian dinilai mampu mengukur aspek pengetahuan mahasiswa dengan baik. Namun demikian, monev menemukan bahwa pengukuran keterampilan aplikatif dan sikap mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan penilaian berbasis proyek dan rubrik OBE yang lebih rinci. Secara umum, sistem penilaian telah berjalan transparan dan objektif.

8. Khoirul Anwar, M.Pd.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa Bapak Khoirul Anwar telah menggunakan instrumen penilaian yang cukup beragam, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, serta presentasi. Komponen dan bobot penilaian telah dirumuskan dengan jelas dalam RPS. Instrumen yang digunakan dinilai relevan untuk mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan analisis mahasiswa. Monev menilai bahwa sistem penilaian telah dilaksanakan secara transparan dan konsisten. Namun, penguatan pada aspek pengukuran keterampilan praktis dan sikap mahasiswa masih diperlukan agar penilaian lebih seimbang sesuai prinsip OBE.

9. Imamatus Sholihah, M.H.

Hasil monev terhadap penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Imamatus Sholihah menunjukkan bahwa instrumen penilaian telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata kuliah. Bentuk penilaian meliputi tes tertulis, penugasan individu, dan penilaian sikap. Bobot penilaian telah disampaikan kepada mahasiswa secara jelas. Instrumen penilaian dinilai mampu mengukur aspek pengetahuan dan sikap mahasiswa secara memadai. Namun demikian, monev menemukan bahwa variasi instrumen untuk mengukur keterampilan aplikatif masih dapat ditingkatkan melalui penilaian berbasis proyek dan penggunaan rubrik yang lebih terstruktur.

10. Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa Bapak Alfian Adi Saputra telah menggunakan instrumen penilaian yang relevan dengan kompetensi komunikasi dan teknologi yang ingin dicapai. Instrumen penilaian meliputi tugas proyek, presentasi,

serta ujian tertulis. Bobot penilaian telah dirumuskan secara proporsional dan disampaikan kepada mahasiswa. Monev menilai bahwa instrumen penilaian cukup efektif dalam mengukur keterampilan praktis mahasiswa. Namun, pemetaan eksplisit antara instrumen penilaian dengan CPMK dan CPL masih perlu diperkuat untuk mendukung dokumentasi capaian pembelajaran berbasis OBE.

11. Fayrus Abadi Slamet, M.Pd.

Hasil monev menunjukkan bahwa Bapak Fayrus Abadi Slamet telah menerapkan sistem penilaian yang cukup sistematis dan transparan. Instrumen penilaian mencakup tes tertulis, penugasan individu, serta presentasi. Bobot penilaian telah ditetapkan dengan jelas dalam RPS. Instrumen yang digunakan dinilai relevan untuk mengukur aspek pengetahuan mahasiswa. Namun, pengukuran keterampilan aplikatif dan sikap mahasiswa masih dapat diperkuat melalui pengembangan instrumen penilaian berbasis proyek dan rubrik OBE yang lebih terperinci.

12. Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.

Berdasarkan hasil monitoring, Bapak Rindra Risdiantoro telah menggunakan instrumen penilaian yang cukup beragam, meliputi ujian tertulis, penugasan kelompok, dan presentasi. Komponen dan bobot penilaian telah disusun secara proporsional dan disampaikan kepada mahasiswa. Instrumen penilaian dinilai mampu mengukur aspek pengetahuan dan kemampuan analitis mahasiswa. Monev menilai bahwa sistem penilaian telah dilaksanakan secara objektif dan transparan. Namun, penguatan pada penggunaan rubrik penilaian berbasis OBE masih diperlukan untuk meningkatkan konsistensi dan keterukuran capaian pembelajaran.

13. Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd.

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap instrumen penilaian yang digunakan oleh Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd. menunjukkan bahwa komponen penilaian telah disusun secara cukup jelas dan sistematis di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Bobot penilaian untuk setiap komponen, seperti tugas individu, tugas kelompok, presentasi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, telah

diinformasikan kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan sehingga mendukung prinsip transparansi penilaian. Metode penilaian yang digunakan dinilai relevan dengan tujuan pembelajaran mata kuliah dan kompetensi yang diharapkan, khususnya dalam mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan analisis mahasiswa.

Instrumen penilaian yang diterapkan menunjukkan adanya keberagaman, antara lain melalui tes tertulis, penugasan berbasis studi kasus, serta presentasi kelompok. Instrumen tersebut secara umum telah mampu mengukur aspek pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Namun demikian, hasil monev juga mencatat bahwa pemanfaatan rubrik penilaian tertulis belum sepenuhnya konsisten pada setiap bentuk penilaian, khususnya untuk tugas non-tes dan presentasi. Selain itu, penilaian aspek sikap dan partisipasi mahasiswa masih perlu dipertegas indikator dan kriteria penilaiannya agar lebih terukur dan objektif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam penyusunan rubrik penilaian

14. Hufron, S.Pd., M.Pd.I.

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian menunjukkan bahwa dosen menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan penilaian pembelajaran telah disusun secara sistematis serta selaras dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya pada aspek pengetahuan dan sikap keislaman. Bentuk penilaian yang digunakan cukup beragam, meliputi tes, penugasan, presentasi, serta ujian tengah dan akhir semester, sehingga memungkinkan pemantauan perkembangan belajar mahasiswa secara berkelanjutan. Namun demikian, hasil monitoring menunjukkan bahwa penggunaan rubrik penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE) masih perlu diperkuat, terutama untuk memastikan keterukuran keterampilan aplikatif mahasiswa secara objektif. Selain itu, pemetaan eksplisit antara bentuk penilaian, CPMK, dan CPL dalam dokumen RPS masih perlu disempurnakan agar dokumentasi ketercapaian capaian pembelajaran dapat ditelusuri secara lebih sistematis dan komprehensif.

7. Kehadiran Dosen

Kehadiran dosen selama perkuliahan dinilai berdasarkan data yang ada pada absensi perkuliahan pada tiap mata kuliah. Sesuai buku pedoman akademik maupun absen kehadiran setiap mata kuliah selama satu semester adalah 14 kali tatap muka (TM). Berikut ini adalah rekapitulasi kehadiran dosen selama perkuliahan semester I, III, V dan VII.

Tabel 1. Rekapitulasi Kehadiran Dosen Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024-2025

**PEMBAGIAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SK	SM	Dosen Pengampu
SEMESTER I					
1	IAISKJ 123101	Aswaja	2	1	Hufron, S.Pd., M.Pd.I.
2	IAISKJ 123102	Bahasa Indonesia	3	1	Gatut Setiadi, M.Pd.
3	IAISKJ 123103	Kewarganegaraan	2	1	Zizi Nurhikmah, M.Pd.
4	IAISKJ 123104	Pancasila	2	1	Zizi Nurhikmah, M.Pd.
5	FDKI 123101	Filsafat Dakwah	2	1	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
6	KPI 123101	Teori-Teori Komunikasi	2	1	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
7	KPI 123102	Dasar-Dasar Penyiaran	2	1	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
8	KPI 123103	Sejarah Dakwah	2	1	Ahmad Wasil, S.Pd.I, M.Ag.
9	KPI 123104	Studi Agama Kontemporer	2	1	Ahmad Wasil, S.Pd.I, M.Ag.
10	KPI 123105	Komunikasi Islam	2	1	M. Hidayatulloh, M.I.Kom.
JUMLAH TOTAL SKS			21		

SEMESTER III					
1	IAISKJ 123107	Fiqh Moderat	2	3	Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.
2	IAISKJ 123108	Studi Qur'an	2	3	Hufron, S.Pd., M.Pd.I.
3	IAISKJ 123109	Studi Hadist	2	3	Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.
4	FDKI 123105	Sejarah Peradaban Islam	2	3	Khoirul Anwar, M.Pd.
5	KPI 123111	Sosiologi Komunikasi	2	3	Imamatus Sholihah, M.H.
6	KPI 123112	Fotografi	3	3	Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.
7	KPI 123113	Fiqh Kontemporer	2	3	Ahmad Wasil, S.Pd.I, M.Ag.
8	KPI 123114	Ilmu Dakwah	3	3	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
9	KPI 123115	Tecnopreneurship	3	3	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
10	KPI 123116	Metodologi Dakwah	3	3	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
JUMLAH TOTAL SKS			24		
SEMESTER V					
1	MWP05008	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	5	Fayrus Abadi Slamet, M.Pd.
2	MWP05009	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	5	Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.
3	MWP05049	Kapita Selektta Dakwah	2	5	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
4	MWP05033	Ilmu Dakwah	2	5	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
5	MWP05034	Ilmu Komunikasi	2	5	M. Hidayatulloh, M.I.Kom.

6	MWP05036	Public Relation	2	5	Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd.
7	MWP05037	Komunikasi Pembangunan	2	5	Fauziah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
8	MWP05038	Manajemen Redaksi dan Siaran	3	5	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
9	MWP05039	Komunikasi Multikultural	2	5	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
10	MPM05003	Teknik Shooting dan Editing	2	5	Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.
JUMLAH TOTAL SKS			21		
SEMESTER VII					
1	MWP05020	Komunikasi Publik dan Massa	3	7	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
2	MWP05046	Produksi Acara Siaran	2	7	M. Hidayatulloh, M.I.Kom.
3	MWP05047	Komunikasi Politik	2	7	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
4	MWP05051	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	4	7	
5	MWP05052	Seminar Proposal	2	7	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
6	MPM05005	Reportase dan Kameramen	2	7	Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.
7	MWU05008	Pendidikan Anti Korupsi	2	7	Gatut Setiadi, M.Pd.
1	MWP05024	Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	7	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
JUMLAH TOTAL SKS			17		

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, seluruh dosen (100%) telah memenuhi ketentuan kehadiran perkuliahan sesuai standar institusi, yaitu sebanyak 14 kali

pertemuan dalam satu semester. Apabila terdapat dosen yang tidak dapat hadir pada jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan, maka dilakukan penjadwalan ulang atau penggantian pertemuan, sehingga seluruh materi perkuliahan tetap tersampaikan secara optimal.

8. Kehadiran Mahasiswa

Aspek kehadiran mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi kehadiran dilakukan melalui penelaahan data presensi mahasiswa pada setiap mata kuliah selama satu semester. Ketentuan kehadiran mahasiswa mengacu pada Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Tahun 2023.

Berdasarkan ketentuan tersebut, mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) apabila tingkat kehadirannya melebihi 90% dari total pertemuan perkuliahan dalam satu semester. Mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran pada rentang 75%–90% masih diperkenankan mengikuti UAS dengan ketentuan tambahan berupa pemenuhan tugas akademik tertentu sebagai bentuk kompensasi ketidakhadiran. Sementara itu, mahasiswa dengan tingkat kehadiran sama dengan atau kurang dari 75% tidak diberikan izin untuk mengikuti UAS sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.

Penerapan ketentuan kehadiran ini dimaksudkan untuk menegakkan disiplin akademik serta menjamin keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun rekapitulasi tingkat kehadiran mahasiswa selama pelaksanaan perkuliahan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 disajikan pada bagian berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa Semester ganjil TA 2024-2025

No	Program Studi	Rata Rata Kehadiran	Presentase Kehadiran
SEMESTER I			
1	Komunikasi Penyiaran Islam	14	100%

No	Program Studi	Rata Rata Kehadiran	Presentase Kehadiran
SEMESTER III			
2	Komunikasi Penyiaran Islam	14	95%
SEMESTER V			
3	Komunikasi Penyiaran Islam	14	98%
SEMESTER VII			
4	Komunikasi Penyiaran Islam	14	100%

9. Pencapaian Materi Mata Kuliah

Capaian penyampaian materi perkuliahan dievaluasi melalui kesesuaian antara pelaksanaan tatap muka perkuliahan dengan silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada masing-masing mata kuliah. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh materi yang telah direncanakan dapat tersampaikan secara utuh selama satu semester perkuliahan.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tingkat kehadiran dosen telah memenuhi standar institusi, yaitu mencapai 100% dari jumlah pertemuan yang ditetapkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa secara umum seluruh materi pembelajaran yang tercantum dalam silabus telah disampaikan kepada mahasiswa sesuai dengan perencanaan awal.

Meskipun demikian, berdasarkan umpan balik mahasiswa, ditemukan adanya beberapa perkuliahan yang pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kendala tersebut telah ditindaklanjuti melalui penjadwalan ulang atau pelaksanaan perkuliahan pengganti, sehingga ketercapaian materi pembelajaran tetap dapat dipenuhi tanpa mengurangi mutu proses pembelajaran.

10. Evaluasi Kinerja Dosen Mata Kuliah

Evaluasi kinerja dosen mata kuliah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara langsung di kelas. Pelaksanaan evaluasi ini menggunakan instrumen monitoring pelaksanaan perkuliahan

yang disusun dan ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Instrumen monitoring yang digunakan terdiri atas 33 indikator penilaian yang mencakup berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, metode pembelajaran, pemanfaatan media, serta interaksi dosen dengan mahasiswa (terlampir). Proses penilaian dilakukan oleh tim evaluator yang dipimpin oleh Wakil Rektor II berdasarkan hasil observasi langsung terhadap kegiatan perkuliahan yang sedang berlangsung.

Seluruh data hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya dikompilasi dan dianalisis untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kinerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menilai keterlaksanaan pembelajaran sesuai standar institusi serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Rekapitulasi hasil monitoring dan evaluasi kinerja dosen mata kuliah pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 disajikan pada bagian berikut.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah menyusun dan melaksanakan sistem penilaian pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang ditetapkan. Komponen penilaian, bobot, serta jadwal pelaksanaan penilaian telah dicantumkan dalam RPS dan disosialisasikan kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan. Pelaksanaan penilaian berjalan sejalan dengan kalender akademik dan menunjukkan adanya komitmen serta kedisiplinan dosen dalam mendukung proses pembelajaran yang terstruktur dan terukur.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran yang diterapkan telah mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), terutama pada aspek pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai keislaman. Berbagai bentuk penilaian, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta penilaian proses pembelajaran telah digunakan sebagai instrumen untuk mengukur capaian belajar mahasiswa.

Namun demikian, hasil monitoring dan evaluasi juga mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, antara lain:

- Penguatan penerapan sistem penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE), khususnya dalam pemetaan yang lebih eksplisit antara instrumen penilaian, CPMK, dan CPL.
- Peningkatan konsistensi dosen dalam memberikan umpan balik tertulis terhadap tugas dan hasil evaluasi mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran reflektif.
- Pengembangan variasi instrumen penilaian yang lebih autentik dan kontekstual, termasuk penilaian berbasis proyek dan studi kasus, agar mampu mengukur keterampilan aplikatif mahasiswa secara lebih optimal.
- Optimalisasi pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran digital sebagai pendukung proses penilaian yang lebih efektif, terdokumentasi, dan transparan.

Hasil monev juga menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memenuhi ketentuan minimal jumlah tatap muka perkuliahan (14 kali pertemuan), sehingga capaian materi pembelajaran dan pelaksanaan penilaian dapat terlaksana dengan baik. Tingkat kehadiran mahasiswa pada semester gasal Tahun Akademik 2024/2025 secara umum telah memenuhi persyaratan akademik, yang memungkinkan mahasiswa mengikuti seluruh rangkaian evaluasi pembelajaran sesuai ketentuan.

Dari sisi kinerja, pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh dosen secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa masukan dari mahasiswa terkait ketepatan waktu perkuliahan dan konsistensi pelaksanaan penilaian yang berpotensi memengaruhi efektivitas evaluasi pembelajaran. Secara keseluruhan, pencapaian materi dan kompetensi mahasiswa telah sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diikuti dan mendukung keterlaksanaan sistem penilaian pembelajaran.

Adapun beberapa temuan yang perlu menjadi perhatian lanjutan dalam konteks penilaian pembelajaran pada semester gasal Tahun Akademik 2024/2025, antara lain:

- Masih terdapat dosen yang perlu mengoptimalkan pelaksanaan penilaian akhir dan dokumentasi hasil evaluasi pembelajaran.
- Pengisian jurnal perkuliahan oleh dosen belum sepenuhnya dilakukan secara berkelanjutan, sehingga perlu penguatan dalam aspek penelusuran dan pelaporan penilaian.
- Masih terdapat mahasiswa yang menunjukkan keterlibatan belajar yang kurang optimal, seperti keterlambatan hadir dan kurangnya partisipasi aktif dalam perkuliahan, yang dapat memengaruhi validitas penilaian proses.
- Ditemukan kebutuhan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa dalam mengaitkan hasil pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata dan dunia kerja.
- Motivasi dan keterlibatan belajar mahasiswa perlu terus ditingkatkan melalui strategi penilaian yang mendorong refleksi, partisipasi aktif, dan pembelajaran bermakna.

- Media pembelajaran dan instrumen penilaian masih perlu divariasikan agar tidak hanya bergantung pada bahan presentasi, tetapi juga mengakomodasi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bagian integral dari upaya penjaminan mutu akademik di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen institusi dalam memastikan bahwa seluruh proses penilaian pembelajaran berjalan sesuai dengan standar akademik, regulasi institusi, serta prinsip-prinsip Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Secara umum, hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran di Program Studi KPI telah dilaksanakan dengan cukup baik dan terstruktur. Dosen telah menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat komponen penilaian pembelajaran, meliputi bentuk, bobot, serta waktu pelaksanaan penilaian. Pelaksanaan penilaian juga telah mengikuti kalender akademik dan menunjukkan adanya komitmen dosen dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara konsisten. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran dan tanggung jawab akademik dosen dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dari sisi kesesuaian capaian pembelajaran, sistem penilaian yang diterapkan telah mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), terutama pada aspek pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas Program Studi KPI. Berbagai instrumen penilaian, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta penilaian proses pembelajaran telah dimanfaatkan untuk mengukur capaian belajar mahasiswa. Selain itu, tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa yang relatif baik juga berkontribusi positif terhadap keterlaksanaan materi perkuliahan dan proses penilaian pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil monev juga mengidentifikasi beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian dan peningkatan secara berkelanjutan. Salah satu temuan utama adalah perlunya penguatan penerapan sistem penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE), khususnya dalam pemetaan yang lebih eksplisit antara instrumen penilaian, CPMK, dan CPL. Pemetaan yang jelas dan terdokumentasi dengan baik sangat penting sebagai bukti ketercapaian capaian pembelajaran, sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan akademik yang objektif dan akuntabel.

Selain itu, konsistensi dalam pemberian umpan balik tertulis terhadap tugas dan hasil evaluasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Umpan balik yang konstruktif tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran reflektif yang dapat membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan capaian belajarnya. Penguatan pada aspek ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar.

Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa variasi instrumen penilaian perlu terus dikembangkan, terutama penilaian yang bersifat autentik, kontekstual, dan berbasis proyek. Pengembangan instrumen penilaian yang lebih beragam akan memungkinkan pengukuran capaian pembelajaran yang lebih komprehensif, tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi juga pada keterampilan aplikatif dan sikap profesional mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran digital sebagai pendukung penilaian pembelajaran juga perlu dioptimalkan agar proses penilaian menjadi lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

Dari sisi mahasiswa, hasil monev menunjukkan bahwa secara umum tingkat kehadiran mahasiswa telah memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang menunjukkan keterlibatan belajar yang kurang optimal, seperti keterlambatan hadir dan partisipasi yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini berpotensi memengaruhi validitas penilaian proses, sehingga diperlukan strategi pembelajaran dan penilaian yang mampu mendorong peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan keterlibatan aktif mahasiswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 telah memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sistem penilaian pembelajaran di Program Studi KPI. Temuan-temuan dalam kegiatan monev ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem penilaian pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dan penilaian dapat terus ditingkatkan sejalan dengan prinsip penjaminan mutu internal (PPEPP) serta tuntutan perkembangan dunia pendidikan tinggi dan kebutuhan pengguna lulusan.

Lampiran

1. Instrumen Monitoring
2. Hasil Monitoring
3. Rrekapitulasi Monitoring

Lampiran 1. Instrumen Monitoring

INSTRUMEN
MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

A. Identitas Umum

- Program Studi :
- Mata Kuliah :
- Dosen Pengampu :
- Semester/Kelas :
- Reviewer (LPM) :
- Waktu Monev :

B. Aspek dan Indikator Penilaian

1. Kesesuaian Sistem Penilaian dengan CPL dan CPMK

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	RPS memuat CPL dan CPMK secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	CPMK diturunkan secara logis dari CPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Bentuk penilaian mengacu pada CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Penilaian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Terdapat pemetaan penilaian terhadap CPL/CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2. Perencanaan Penilaian dalam RPS

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
6	Komponen penilaian tertulis lengkap dalam RPS		

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
7	Bobot penilaian proporsional dan rasional		
8	Waktu pelaksanaan penilaian direncanakan jelas		
9	Sistem penilaian disampaikan di awal perkuliahan		

Kriteria Skor:

1 = Tidak Ada | 2 = Kurang | 3 = Baik | 4 = Sangat Baik

3. Bentuk dan Instrumen Penilaian

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
10	Variasi instrumen (UTS, UAS, tugas, proyek, presentasi)		
11	Instrumen sesuai karakteristik mata kuliah		
12	Instrumen mampu mengukur keterampilan aplikatif		
13	Penilaian sikap dan keaktifan diperhitungkan		
14	Instrumen disusun secara jelas dan terukur		

4. Penggunaan Rubrik Penilaian (OBE)

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
15	Tersedia rubrik penilaian untuk tugas/proyek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16	Rubrik memuat indikator dan kriteria pencapaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	Rubrik selaras dengan CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18	Rubrik digunakan secara konsisten	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

5. Pelaksanaan Penilaian

No	Indikator	Skor (1–4)	Catatan
19	Penilaian dilaksanakan sesuai RPS		
20	UTS dan UAS sesuai jadwal akademik		
21	Materi ujian sesuai materi perkuliahan		
22	Standar penilaian diterapkan secara konsisten		

6. Objektivitas dan Transparansi Penilaian

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
23	Kriteria penilaian disampaikan kepada mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
24	Bobot nilai diketahui mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
25	Penilaian tidak bersifat subjektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	Nilai dapat ditelusuri berdasarkan bukti penilaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

7. Umpan Balik (Feedback) kepada Mahasiswa

No	Indikator	Skor (1–4)	Catatan
27	Dosen memberikan umpan balik terhadap tugas		
28	Umpan balik bersifat konstruktif		
29	Umpan balik diberikan tepat waktu		
30	Umpan balik membantu perbaikan capaian belajar		

8. Dokumentasi Penilaian

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
31	Dokumen nilai tersedia dan lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
32	Jurnal perkuliahan terisi secara bertahap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
33	Bukti penilaian tersimpan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

C. Rekapitulasi Penilaian

- Total Skor :
- Kategori :
 - Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup
 - Perlu Perbaikan

D. Temuan Monev

(isi ringkas hasil pengamatan LPM)

E. Rekomendasi Perbaikan

(berbasis PPEPP dan OBE)

Lampiran 2. Hasil Monitoring

Lampiran 3. Rekapitulasi Monitoring

Program Studi KPI – Semester Gasal TA 2024/2025

1. Hufron, S.Pd., M.Pd.I.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian telah disusun sesuai RPS dan diterapkan secara konsisten. Instrumen penilaian cukup beragam dan relevan dengan tujuan pembelajaran, terutama pada aspek pengetahuan dan sikap keislaman. Namun, penggunaan rubrik penilaian berbasis OBE masih perlu diperkuat agar keterukuran CPMK dan CPL lebih terdokumentasi secara sistematis.

2. Gatut Setiadi, M.Pd.

Instrumen penilaian telah dirancang dengan jelas dan sistematis serta disampaikan secara transparan kepada mahasiswa. Bentuk penilaian relevan dengan karakteristik mata kuliah dan mampu mengukur penguasaan pengetahuan mahasiswa. Penguatan masih diperlukan pada penilaian keterampilan aplikatif dan penggunaan rubrik OBE yang lebih terstruktur.

3. Zizi Nurhikmah, M.Pd.

Sistem penilaian menunjukkan keselarasan yang sangat baik antara RPS, CPMK, dan CPL. Instrumen penilaian cukup variatif dan transparan. Penguatan yang direkomendasikan terletak pada pendokumentasian pemetaan capaian pembelajaran agar lebih eksplisit sebagai bukti OBE.

4. Fauziah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.

Hasil monev menunjukkan bahwa instrumen penilaian telah digunakan secara konsisten dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Namun, variasi instrumen dan penggunaan rubrik penilaian masih perlu ditingkatkan agar penilaian keterampilan dan sikap mahasiswa lebih terukur.

5. M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.

Penilaian pembelajaran telah berjalan dengan baik dan mendukung ketercapaian CPMK. Instrumen penilaian cukup jelas, namun penilaian sikap dan keterampilan aplikatif masih memerlukan penguatan melalui instrumen autentik berbasis tugas atau proyek.

6. Ahmad Wasil, S.Pd.I., M.Ag.

Sistem penilaian dinilai jelas, proporsional, dan transparan. Instrumen mampu mengukur penguasaan materi dan sikap keislaman mahasiswa. Penguatan disarankan pada keberagaman instrumen penilaian keterampilan praktis serta penggunaan rubrik OBE yang lebih rinci.

7. M. Hidayatulloh, M.I.Kom.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian telah sangat baik dan selaras dengan CPL dan CPMK. Instrumen penilaian variatif dan mendukung capaian keterampilan aplikatif. Penguatan diarahkan pada standarisasi rubrik agar konsistensi penilaian semakin optimal.

8. Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.

Instrumen penilaian telah diterapkan sesuai RPS dan mendukung capaian pembelajaran. Namun, monev menemukan bahwa rubrik penilaian dan umpan balik tertulis kepada mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran reflektif dapat berjalan lebih optimal.

9. Khoirul Anwar, M.Pd.

Penilaian pembelajaran telah berjalan secara objektif dan transparan. Instrumen penilaian cukup relevan, namun penilaian berbasis proyek dan konteks aplikatif masih perlu diperluas untuk mendukung keterampilan mahasiswa.

10. Imamatus Sholihah, M.H.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian telah sangat baik, transparan, dan konsisten. Instrumen penilaian relevan dengan capaian pembelajaran. Penguatan disarankan pada dokumentasi rubrik dan pemetaan CPMK–CPL.

11. Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.

Instrumen penilaian dinilai sangat baik dan variatif, serta mendukung capaian keterampilan dan pengetahuan mahasiswa. Sistem penilaian telah transparan dan objektif. Penguatan diarahkan pada pelacakan ketercapaian CPL secara lebih sistematis.

12. Fayrus Abadi Slamet, M.Pd.

Hasil monev menunjukkan penerapan sistem penilaian yang sangat baik dan konsisten berbasis OBE. Instrumen penilaian, rubrik, dan dokumentasi telah lengkap sehingga dapat dijadikan praktik baik (best practice) di tingkat program studi.

13. Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.

Sistem penilaian telah berjalan dengan baik dan sesuai RPS. Instrumen penilaian cukup relevan, namun masih perlu ditingkatkan melalui penilaian autentik dan penggunaan rubrik OBE yang lebih terstruktur.

CATATAN UMUM LPM

Secara umum, hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran berada pada kategori **BAIK hingga SANGAT BAIK**, dengan area peningkatan utama pada **penguatan rubrik OBE, variasi instrumen penilaian autentik, dan dokumentasi pemetaan CPMK–CPL.**